

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya air (PSDA) adalah upaya dalam merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air. Waduk Saguling merupakan salah satu waduk dari 3 waduk yang membendung aliran sungai Citarum yang merupakan sungai terbesar di Jawa Barat. Daerah di sekitar Waduk Saguling berupa perbukitan, dengan banyak sumber air yang berkontribusi pada waduk. Hal tersebut membuat bentuk Waduk Saguling sangat tidak beraturan dengan banyak teluk.

Lokasi Penelitian yaitu terletak di Waduk Saguling, Provinsi Jawa Barat. Pengolahan data dikerjakan menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis adalah sistem informasi berbasis komputer yang dapat memasukan (input data), mengolah dan menganalisis, serta menghasilkan suatu peta (output). Data – data yang digunakan merupakan data – data sekunder.

Dalam proses pengolahan data - data sekunder untuk memetakan wilayah sekitar waduk saguling yang beradius 100 meter dari waduk. Dengan menganalisis sempadan waduk Saguling dapat menghasilkan informasi baru mengenai pemanfaatan gis untuk pemetaan sempadan waduk Saguling. Informasi tersebut diperoleh dari hasil sempadan 100 meter area waduk saguling yang merupakan kawasan lindung, dan terlihat dari hasil peta penggunaan lahan 2010 bahwa sudah banyak pemukiman dan pabrik di wilayah kawasan lidung tersebut sehingga fungsi dari kawasan lindung sudah tidak digunakan sebagaimana mestinya. Serta hasil analisis sempadan dapat menjadi dasar untuk penetapan pengolahan data kontur dalam membuat pemodelan data spasial berupa digital elevation model (DEM). Selain membuat pemodelan tersebut.